

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan infrastruktur dari suatu daerah merupakan tolak ukur dari perkembangan otonomi daerah. Semakin banyak pembangunan yang dilakukan seperti pembangunan gedung, jembatan dan bangunan jalan akan mempercepat perkembangan suatu daerah. Dalam hal ini pembangunan jalan yang baik, aman dan nyaman sangat penting guna menghubungkan akses suatu daerah untuk memperlancar transportasi.

Bangunan jalan yang baik, aman dan nyaman dapat terpenuhi dengan berpedoman *spesifikasi* teknis yang berlaku, dalam segala aspek seperti perencanaan geometrik jalan, perencanaan perkerasan jalan, perencanaan drainase jalan serta prasarana yang menunjang jalan sehingga kendaraan dapat melaluinya dengan aman dan nyaman. Dalam hal ini untuk mewujudkan pembangunan infrastruktur yang baik maka Pemerintah melakukan pembangunan jalan Nasional, jalan Provinsi serta jalan Kabupaten sesuai dengan tingkat kebutuhan masing-masing

Sehubungan dengan itu pemerintah harus membangun jalan sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan oleh pemerintah untuk tiap-tiap daerah agar terpenuhi bangunan jalan yang aman dan nyaman. Pembangunan jalan merupakan aspek penting dalam kemajuan dari daerah tersebut, karena jalan merupakan fasilitas penunjang yang sangat penting bagi manusia agar dapat menuju kesuatu daerah. Jalan sebagai sarana transportasi juga dapat membuat segala aktifitas menjadi efektif dan efisien. Pembangunan jalan juga memiliki peranan dalam mendukung kemajuan di bidang ekonomi, sosial, budaya, pendidikan serta lingkungan agar terjadi pemerataan pembangunan pada suatu daerah.

Kemajuan dalam beberapa bidang ini memberikan berbagai dampak terhadap suatu daerah, seperti terjadinya peningkatan taraf hidup masyarakat sekitar dan perkembangan yang disebabkan mudahnya hubungan antar daerah. Namun dengan terbatasnya sumber dana untuk pembangunan jalan serta belum

optimalnya pengoperasian prasarana lalu lintas. Pemerintah melakukan pembangunan jalan dengan bertahap agar dapat memenuhi pembangunan infrastruktur jalan yang dibutuhkan, hal tersebut merupakan persoalan di negara Indonesia maupun banyak terjadi pada negara berkembang.

Pembangunan jalan pada suatu ruas jalan disebabkan oleh kebutuhan, juga meningkatnya jumlah kendaraan yang melewati suatu daerah tersebut. Kebutuhan yang dimaksudkan seperti jalan telah rusak ataupun tidak ada akses jalan sama sekali untuk menuju kesuatu daerah seperti yang terjadi di Ruas Jalan Pampangan – Lebung Batang ini. Berkaitan dengan hal tersebut Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan melaksanakan perancangan pembangunan Ruas Jalan Pampangan – Lebung Batang Ogan Komering Ilir. Dalam hal ini untuk memperlancar arus kendaraan dan meningkatkan produktivitas dari daerah-daerah yang akan terhubung dengan pembangunan jalan ini. Sehingga diharapkan mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat dan mengurangi kesenjangan antara desa-desa.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Secara umum tujuan dari perancangan pembangunan ruas jalan Pampangan – Lebung Batang Ogan Komering Ilir yaitu untuk memperlancar mobilisasi jalan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Adapun tujuan dari perancangan proyek ini adalah :

1. Merancang Geometrik dan Tebal Perkerasan Kaku pada Ruas Jalan Pampangan – Lebung Batang Kabupaten Ogan Komering Ilir STA 04+000 – STA 09+000 Provinsi Sumatera Selatan.dengan menggunakan metode spesifikasi standar Bina Marga.
2. Merencanakan drainase dan *box culvert*
3. Memanajemen Proyek dari tahap awal hingga akhir.

Sedangkan manfaat dari proyek Jalan Pampangan – Lebung Batang

1. Dapat digunakan sebagai pedoman perancangan proyek geometrik dan tebal perkerasan kaku
2. Dapat mengatur waktu dari setiap pekerjaan yang dilakukan

3. Dapat meminimalisir biaya yang dikeluarkan untuk proyek.

1.3 Rumusan dan Pembatasan Masalah

Rumusan masalah pada Perancangan Geometrik dan Tebal Perkerasan Kaku pada Ruas Jalan Pampangan – Lebung Batang Kabupaten Ogan Komering Ilir STA 04+000 – STA 09+000 Provinsi Sumatera Selatan, yaitu:

1. Bagaimana desain alinyemen horizontal dan alinyemen vertikal yang akan digunakan pada jalan Pampangan – Lebung Batang agar nyaman dan aman ketika dilalui oleh pengguna jalan?
2. Berapa tebal dan lebar perkerasan yang dibutuhkan untuk jalan Pampangan – Lebung Batang sehingga dapat menahan beban kendaraan yang direncanakan?
3. Bagaimana desain bangunan pelengkap jalan yang akan digunakan pada jalan Pampangan – Lebung Batang sesuai dengan kebutuhan jalan tersebut?
4. Berapa lama waktu pengerjaan dan berapa biaya yang akan digunakan dalam rencana pembangunan jalan Pampangan – Lebung Batang dengan memperhatikan aspek kenyamanan, keamanan, keselamatan, waktu dan biaya?

Dalam pembuatan Skripsi ini, penulis memilih perencanaan konstruksi jalan sebagai materi pembahasan, karena konstruksi jalan memiliki ruang lingkup pekerjaan yang luas dan pokok permasalahan yang kompleks, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas antara lain:

1. Perancangan Geometrik dan Tebal Perkerasan Kaku pada Ruas Jalan Pampangan – Lebung Batang Kabupaten Ogan Komering Ilir STA 04+000 – STA 09+000 Provinsi Sumatera Selatan dengan menggunakan metode spesifikasi standar Bina Marga.
2. Perencanaan tebal perkerasan jalan kaku (*Rigid Pavement*).
3. Perencanaan *box culvert* dan drainase.
4. Manajemen Proyek.
5. Penjadwalan proyek yang meliputi *Network Planning (NWP)*, *Barchart* dan Kurva S.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Skripsi ini disusun per bab, pada setiap bab terdiri dari beberapa bagian yang akan diuraikan lagi. Hal ini dimaksudkan agar setiap permasalahan yang akan dibahas dapat segera diketahui dengan mudah. Sistematika penulisan Skripsi ini terdiri dari:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, tujuan dan manfaat penulisan, rumusan dan pembatasan masalah serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Pada bab ini berisi tentang pengertian, teori-teori dasar perencanaan, kriteria perencanaan, dasar perencanaan geometrik, perencanaan tebal perkerasan jalan, perencanaan *box culvert* dan drainase serta pustaka-pustaka yang relevan dengan penulisan Skripsi ini.

BAB III Perhitungan Konstruksi

Pada bab ini menguraikan perhitungan perencanaan geometrik jalan yang meliputi perhitungan alinyemen horizontal, perhitungan alinyemen vertikal, perhitungan tebal perkerasan dan perencanaan *box culvert* dan drainase.

BAB IV Manajemen Proyek

Pada bab ini menguraikan manajemen proyek yang dilaksanakan, meliputi Rencana Kerja dan Syarat (RKS), perhitungan kuantitas pekerjaan, perhitungan produksi kerja alat berat, koefisien alat, tenaga kerja dan material, perhitungan biaya sewa alat per jam, perhitungan jumlah jam dan hari kerja, analisa harga satuan pekerjaan, Rencana Anggaran Biaya (RAB), rekapitulasi biaya, jaringan kerja dan rencana pelaksanaan berupa *barchart*, *Network Planning (NWP)* serta kurva S.

BAB V Penutup

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari seluruh pembahasan yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya.